

AKTIVITAS PEREKONOMIAN PADA PASAR TRADISIONAL MODERN KOTA BENGKULU DI ERA COVID 19

Subandrio¹⁾, Yogie Prasetya²⁾

¹⁾²⁾Universitas Muhammadiyah Bengkulu
subandrio@umb.ac.id

ABSTRACT

The Covid-19 pandemic that has occurred since the beginning of last year has affected the global economy includes Indonesia. It also affects buying and selling activities, and reducing people's purchasing power to the market becoming deserted. This study aims to know the effect of the Covid-19 Pandemic on Economic Activities of Modern Traditional Markets in Bengkulu City seen from sales turnover before and after the COVID-19 pandemic. The sample in this study is 30 clothing traders in Modern Tradisional Market Bengkulu City. Data collection techniques was done through observation and documentation. The analysis technique used is Paired sample t-test. The results showed that the Covid 19 Pandemic caused a significant difference between turnover before and after the Covid 19 Pandemic at the Modern Traditional Market in Bengkulu city, this was proven by the t test results that shoes a significant value of 0.000, which is smaller than 0.05. This means that H₀ is rejected and H₁ is accepted. This means that the difference in sales data before and after the COVID-19 pandemic is significant.

Keywords: *Covid 19 pandemic, sales turnover.*

LATAR BELAKANG

Pada awal tahun 2020, dunia dikejutkan dengan kejadian aneh yang cukup menghebohkan yang bermula di kota Wuhan China, Dimana terlihat banyak masyarakat disana yang terkena gejala penyakit yang belum dikenali dan belum diketahui penyebabnya oleh dunia kesehatan, hingga pemerintah Negara china melakukan isolasi besar-besaran terhadap seluruh kota wuhan dimana jutaan warga wuhan tidak diperbolehkan berpergian keluar kota dan juga sebaliknya jutaan warga dari luar wuhan yang ingin datang pun dilarang memasuki kota wuhan sehingga hal ini benar-benar menjadi sorotan dunia tentang fenomena penyakit apa sebenarnya yang menyerang kota wuhan china. Beberapa waktu kemudian penyebabnya mulai dikenali dan diketahui jenis penyakitnya yaitu *virus corona* tepatnya pada 10 janurari 2020. (P2P, 2020) mendefinisikan Corona virus adalah virus baru yang menimbulkan penyakit pernapasan dengan berbagai gejala yang ditimbulkan pada korban atau pasien.

Virus corona ini terus meluas keseluruh penjuru dunia, Hingga 28 Maret 2020, jumlah kasus infeksi COVID 19 terkonfirmasi mencapai 571.678 kasus, kasus pertama di Indonesia diketahui penyebabnya adalah penularan dari turis asing yang melancong ke Indonesia tepatnya pada 2 maret 2020. Kasus di Indonesia kian meningkat hingga 30 Oktober 2020 teridentifikasi dengan jumlah 407 ribu kasus dengan angka kematian mencapai 13.782 jiwa. Maka dari itu, penularan virus ini telah merambah keseluruh penjuru dunia sehingga dapat digolongkan sebagai pandemi, WHO (2020) mendefinisikan virus corona disease 19 sebagai penyebaran virus baru ke seluruh dunia. Negara-negara yang digolongkan sebagai kekuatan perekonomian dunia pun semakin terkena dampak virus corona seperti China, dan amerika serikat. Lembaga

Perekonomian dunia (IMF) bahkan memprediksi perkembangan perekonomian dunia akan minus pada angka 3%.

Kajian yang dibuat oleh kementerian keuangan menunjukkan bahwa pandemi COVID-19 memberikan dampak buruk terhadap perekonomian dalam negeri seperti keberadaan UMKM yang terancam mengalami kegagalan usaha hingga aktivitas industri yang berkurang akibatnya pihak perusahaan melakukan pengurangan terhadap jumlah tenaga kerja serta menimbulkan penurunan daya beli dan konsumsi masyarakat. Maka dari itu, dapat diketahui perekonomian bangsa Indonesia pada sekarang ini memasuki situasi yang sangat riskan karena pada umumnya roda perekonomian Negara Indonesia mayoritas berada pada sektor UMKM.

Pengertian Pasar Menurut Mankiw (2007) Tempat terjadinya proses tawar-menawar untuk melakukan transaksi. Penjual adalah perkumpulan individu yang melakukan penawaran produk. Pembeli adalah sebuah perkumpulan individu yang melakukan permintaan pada produk. Waluyo Hadi & Dini Hastuti (2011) mendefinisikan pasar adalah tempat terjadinya transaksi antara pedagang yang hendak menukar barang-barangnya dengan uang dan pembeli yang hendak menukar uang dengan jasa atau barang. Budiono (2012:43) menyatakan pasar adalah tempat terjadinya konektivitas antara penawaran dan permintaan, satu tempat yaitu dimana terjadi jual beli antara pembeli dan penjual.

Pandemi COVID-19 Secara medis, (P2P, 2020) menjelaskan *Coronavirus* adalah virus baru yang menyerang kesehatan manusia pada sistem pernapasan. Sedangkan secara ekonomi, pandemi COVID-19 dianggap memperlama periode jatuhnya perekonomian Asia Pasifik. Australia, Hongkong, Singapura, Jepang, dan Korea Selatan terancam terseret ke dalam jurang resesi (S&P, 2020). Virus Corona muncul dan memberikan begitu banyak pengaruh, diantaranya pada sektor perekonomian mikro dan makro serta ia merupakan isu terkini (Chairul Ikhsan, 2020). Menurut Direktur Pelaksana IMF Kristalina Georgieva dalam Eka Budiyaniti (2020) virus baru yang muncul saat ini diperkirakan akan menghambat laju perekonomian dunia.

Menurut Menko Bidang Perekonomian dalam Eka Budiyaniti (2020) saat ini perkembangan ekonomi China mengalami penurunan yang tentunya akan berdampak besar untuk pertumbuhan perekonomian Indonesia. Kajian yang dibuat oleh Kementerian Keuangan (2020) dalam Aknolt Kristian Pakpahan (2020) bahwa pandemi COVID-19 memberikan efek buruk terhadap perekonomian dalam negeri seperti keberadaan UMKM yang terancam mengalami kegagalan usaha hingga aktivitas industri yang berkurang sehingga berakibat pada pihak perusahaan melakukan pengurangan terhadap jumlah tenaga kerja serta menimbulkan penurunan daya beli dan konsumsi masyarakat.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode penelitian komparatif. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah pedagang Pakaian PTM Kota Bengkulu. Jumlah dan karakteristik pedagang PTM Kota Bengkulu sebagaimana tertera 328 populasi. Jumlah Sampel yang ditetapkan pada penelitian ini yaitu berjumlah 30 sampel/ responden. Teknik pengambilan data pada penelitian ini observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan Paired Sample T Test.

HASIL PENELITIAN

Hasil Uji *Sample T Test*

Pengujian hipotesis menggunakan uji *Paired Sample T-Test*, untuk mengetahui Perbedaan antara omzet pedagang pakaian sebelum dan setelah Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas perekonomian Pasar Tradisional Modern (PTM) Kota Bengkulu berikut ini :

Tabel 1.
Hasil Uji Sampel T Test

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	pre - post	14.900	3.263	.596	13.682	16.118	25.014	29	.000

Sumber : Hasil Penelitian dan Data Diolah, 2021

Dari tabel di atas terlihat bahwa hasil dari uji t test memiliki nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara omzet pedagang pakaian sebelum dan setelah Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas perekonomian Pasar Tradisional Modern (PTM) Kota Bengkulu.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat adanya perbedaan omzet pedagang pakaian di pasar tradisional modern kota Bengkulu sebelum dan sesudah terjadinya Pandemi Covid-19 karena hasil dari uji sample t test memiliki nilai signifikan sebesar 0,000 kecil dari 0,05. Hal ini menggambarkan bahwa omzet pedagang pakaian di PTM kota Bengkulu yang dilihat dari jumlah pakaian yang terjual memiliki perbedaan yang signifikan atau perbedaan jumlah penjualan yang sangat berbeda dari sebelum terjadinya pandemi covid-19 dan sesudah terjadinya pandemi covid-19.

Perbedaan omzet penjualan ini dapat dilihat dari jumlah pakaian yang terjual seperti pada toko Nella Shop yang mengalami penurunan yang paling signifikan dibandingkan toko pakaian lainnya yaitu dengan perbandingan rata-rata 37 lembar terjual sebelum pandemi menjadi rata-rata 14 lembar perhari setelah terjadinya pandemi atau berkurang sebanyak 23 lembar pakaian. Sedangkan untuk toko yang paling sedikit penurunan penjualan dialami oleh toko Maidin Underwear yaitu sebelum pandemi terjual sebanyak 17 lembar menjadi 9 lembar perhari setelah pandemi atau menurun sebanyak 8 lembar, hal ini diikuti pula oleh toko Kick.id yang menurun sebanyak 10 lembar dan toko Ghani Fashion yang juga menurun sebanyak 10 lembar setelah terjadinya pandemi.

Selanjutnya langkah langkah yang ditempuh oleh para pedagang pakaian dalam menghadapi situasi krisis ini ialah antara lain memvariasikan barang dagangan mereka agar lebih bisa menjangkau pembeli sebanyak banyaknya, kemudian mereka melakukan kontrol belanja pakaian dengan mengurangi jumlah pembelian barang pada grosiran, hal ini bertujuan untuk menghemat modal dan mengurangi kerugian akibat pengunjung pasar yang sepi, karena jika terlalu banyak barang yang dibeli oleh pedagang pada grosiran maka dikhawatirkan barang tersebut akan ketinggalan model mengingat volume penjualan yang setiap harinya rendah semenjak terjadinya pandemi. Selain itu, banyak pedagang yang mulai aktif mempromosikan barang dagangan kepada calon konsumen melalui media sosial yang mana sebelum terjadinya pandemi ini hanya dilakukan oleh beberapa orang pedagang saja.

Pandemi COVID 19 ini selain menimbulkan kerugian bagi para pedagang juga memiliki sedikit dampak positif seperti mendapatkan bantuan, pengurangan jumlah karyawan untuk menghemat biaya, mendapatkan potongan harga sewa toko dari pemilik toko yang ditempatinya, serta para pedagang mulai mempelajari banyak hal baru tentang cara mempromosikan barang kepada calon konsumen.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan penelitian tentang Pengaruh Pandemi COVID-19 Terhadap Aktivitas Perekonomian Pasar Tradisional Modern Kota Bengkulu maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil dari uji t test memiliki nilai signifikan (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$ maka hipotesis diterima, H_0 ditolak H_a diterima. Hasil ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara omzet pedagang pakaian sebelum dan setelah Pandemi COVID-19 terhadap aktivitas perekonomian Pasar Tradisional Modern (PTM) Kota Bengkulu.
2. Terdapatnya perbedaan omzet dari pedagang pakaian di Pasar Tradisional Modern (PTM) Kota Bengkulu terlihat dari jumlah pakaian yang terjual pada saat sebelum terjadi Pandemi Covid-19 dan setelah terjadi Pandemi Covid-19.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman Firdaus Thaha, (2020), "Dampak COVID-19 Terhadap UMKM Di Indonesia". *Jurnal Brand*, Volume 2 No.1
- Aisyah, siti khadijah, (2017), *Ekonomi Mikro : Aplikasi Dalam Bidang Agribisnis*. Makassar : CV.IntiMediatama.
- Aknolt Kristian Pakpahan, (2020), "COVID-19 dan Implikasi Bagi Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah".
- Anjani, R. (2019). Tata Kelola Adminitrasi Keuangan, Dan Pembangunan Desa Tepi Laut Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 2 (2).
- Asmawi, M. (2017). The effect of compensation, empowerment, and job satisfaction on employee loyalty. *International Journal of Scientific Research and Management*, 5(12), 7590-7599.
- Budiono, (2012). *Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No.1 Ekonomi Mikro*. Yogyakarta: BPFPE.
- Chairul Iksan, Nur Abdi , (2020), "Ancaman Krisis Ekonomi Global Dari Dampak Penyebaran Virus Corona. *AkMen Vol.17 No.1*.
- Direktorat Jenderal Pencegahan dan Pengendalian Penyakit (P2P). (2020) Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disesase (Covid-19). Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Eka Budiyanti, (2020), "Dampak Virus Corona Terhadap Sektor Perdagangan Dan Pariwisata Indonesia. *Pusat penelitian badan keahlian DPR RI vol.12 no.4*.
- Sadono Sukirno, (2016), *Pengantar Teori Mikro Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sonatasia, D., Onsardi, O., & Arini, E. (2020). Strategi Meningkatkan Loyalitas Konsumen Makanan Khas Kota Curup Kabupaten Rejang Lebong. (*Jmmib*) *Jurnal Manajemen Modal Insani Dan Bisnis*, 1(1).
- Toyib, R., Onsardi, O., & Muntahanah, M. (2020). Promosi Produk Pertanian Dan Kerajinan Menggunakan Website Serta Pembukuan Sederhana di Desa Sido Dadi Kecamatan Arma Jaya Kabupaten Bengkulu Utara. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bumi Raflesia*, 3(1).
- Wijaya, (2013). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Yogyakarta: Gtaha Ilmu.
- Wiryomartono, A. Bagus (2015). *Seni Bangunan Dan Seni Binakota di Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.